

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Entrepreneurship Education* berpengaruh signifikan terhadap *knowledge base* dalam memotivasi wirausaha perempuan di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan seorang wanita maka semakin tinggi pula pengetahuannya tentang dunia usaha. Hal ini dibuktikan dengan karakteristik responden yang mendominasi adalah kategori Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Variabel *Entrepreneurship Education* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurship Competence* dalam memotivasi wirausaha perempuan di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan seorang wanita maka terlihat kompetensi kewirausahaan yang dimilikinya.
3. Variabel *Entrepreneurship Education* berpengaruh signifikan terhadap *Female Entrepreneur Motivation* di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan seorang wanita maka semakin termotivasi juga mereka untuk menjalankan suatu usaha.

4. Variabel *Knowledge Base* berpengaruh signifikan terhadap *Female Entrepreneur Motivation* di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin luas pengetahuan yang dimiliki oleh seorang maka termotivasi mereka untuk terjun ke dunia usaha. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden tentang indikator *Knowledge Base* pada item *marketing* sebanyak 50 responden menjawab setuju. Pada item *finances* sebanyak 36 responden menjawab setuju, pada item *human resources* sebanyak 45 responden menjawab setuju dan pada item *cooporate strategy* sebanyak 37 responden menjawab setuju
5. Variabel *Entrepreneurship Competence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Female Entrepreneur Motivation* di Kota Payakumbuh.
6. Variabel *Entrepreneurship Motivation* berpengaruh signifikan terhadap *Female Entrepreneurial Intention* di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin banyak motivasi seorang wanita maka semakin terniat juga mereka untuk terjun ke dunia usaha.



5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi wanita berwirausaha di Kota Payakumbuh untuk lebih memperhatikan pendidikan kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan karena hal tersebut sangat mempengaruhi niat wanita berwirausaha di Kota Payakumbuh dalam memotivasi mereka untuk terjun ke dunia usaha dan menghadapi para pesaing serta kosumen.

Hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan menjadi sebuah strategi yang dapat meningkatkan motivasi dan niat wanita untuk berwirausaha. Penulis juga berharap agar wirausaha wanita di kota payakumbuh memiliki pengetahuan dan kompetensi yang luas agar usaha yang dijalankan dapat berkembang, bertahan lama dan sukses.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel *Entrepreneur Education* memiliki pengaruh yang lebih besar dari variabel lainnya. Hal ini menunjukan bahwa wirausaha wanita di Kota Payakumbuh memiliki pendidikan pengetahuan yang luas tentang berwirausaha yang akan membantu mereka dalam mengambil resiko, siap menghadapi tantangan dan mengelola usaha mereka agar sukses dan bertahan lama. Serta pengetahuan dan pendidikan kewirausahaan juga membuat mereka lebih mudah berpikir untuk memenuhi keinginan konsumen dan menyaingi keunggulan pesaing.

Pada poin BAB 5.1 sudah dijelaskan kesimpulan penelitian ini, dapat dilihat bahwa dari 6 hipotesis hanya 1 hipotesis yang hasilnya tidak signifikan yaitu hipotesis 5 (*Entrepreneur Competence* tidak berpengaruh terhadap *Entrepreneur Motivation*) untuk itu perlu diadakan kegiatan yang dapat membangkitkan motivasi diri wanita untuk berwirausaha, mungkin pemerintah bisa mengadakan kegiatan seperti pelatihan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, siswa maupun masyarakat luas agar kompetensi, pengetahuan dan pendidikan mereka tentang kewirausahaan bertambah luas sehingga timbul motivasi dan niat untuk berwirausaha. Misalnya tentang pembekalan materi seputar kewirausahaan seperti tentang cara sukses menjadi seorang wirausaha dsb.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang analisa Pengaruh *Knowledge Base, Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Competence* dan *Entrepreneur Motivation* Terhadap *Female Entrepreneurial Intention* Di Kota Payakumbuh tidak terlepas dari keterbatasan. Keterbatasan didalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan di dalam penelitian ini adalah :

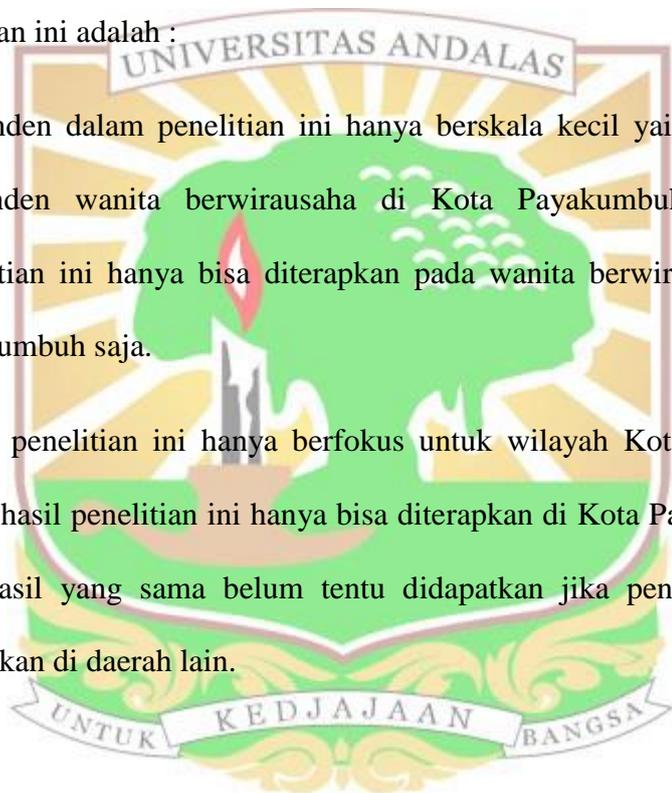
1. Responden dalam penelitian ini hanya berskala kecil yaitu sebanyak 80 responden wanita berwirausaha di Kota Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan pada wanita berwirausaha di Kota Payakumbuh saja.
2. Lokasi penelitian ini hanya berfokus untuk wilayah Kota Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan di Kota Payakumbuh saja dan hasil yang sama belum tentu didapatkan jika penelitian ini juga dilakukan di daerah lain.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.4.1 Bagi Wirausahawan Perempuan

Bagi wirausahawan perempuan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang dunia usaha dan membuat tujuan jangka panjang dari usaha yang



dijalankan agar usaha tersebut dapat berkembang dan meraih kesuksesan di masa yang akan datang. Agar usaha yang dijalankan bertahan lama seorang wirausahawan harus mampu menawarkan produk yang menarik bagi konsumen, melakukan promosi, memberikan produk yang berkualitas serta mampu memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen sehingga konsumen betah dan menjadi pelanggan setia usaha kita.

5.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan dan hanya berfokus pada variabel *knowledge base*, *entrepreneur education*, dan *entrepreneurship Competence*, untuk itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih dikembangkan dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi dan niat wirausaha wanita. Untuk variabel *entrepreneurship Competence* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi wirausaha mungkin bisa ditambahkan lagi umlah sampel untuk penelitian selanjutnya.

Lokasi dalam penelitian ini hanya berfokus di Kota Payakumbuh dimana lokasi nya hanya berskala kecil. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lokasi penelitiannya diperluas agar jumlah sampel bertambah dan hasil penelitiannya juga maksimal.

5.4.3 Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan mampu memfasilitasi dan mendukung kegiatan yang akan memberikan motivasi lebih kepada wanita muda untuk terjun ke dunia usaha. Seperti mengadakan pelatihan kewirausahaan, melakukan seminar ke sekolah atau universitas dengan mendatangkan narasumber seorang wirausahawan sukses yang akan membagi pengalaman, motivasi serta kegagalan-kegagalan yang dia hadapi dalam menjalankan usaha menuju puncak kesuksesan. Sehingga dengan begitu banyak peserta yang akan termotivasi dan terntiat untuk terjun ke dunia usaha dan siap mengambil resiko berwirausaha yaitu gagal atau sukses.

Selain memfasilitasi mungkin pemerintah juga bisa mengeluarkan peraturan baru seperti harus memiliki sertifikat khusus kewirausahaan sebagai syarat pendirian suatu usaha, seperti seorang apoteker yang ingin bekerja di apotek harus memiliki ijazah khusus jurusan apoteker. Begitu juga dengan kewirausahaan, sehingga sebelum terjun ke dunia usaha seseorang sudah dibekali dengan pendidikan, pengalaman, kompetensi serta pengetahuan yang luas tentang dunia usaha sehingga usaha yang dijalankan sukses, bertahan lama dan mampu membuka banyak cabang usaha di daerah lain.

